

Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Powtoon Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Ines Juliyanti¹ Elvrin Septyanti² Silvia Permatasari³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: ines.juliyanti4620@student.unri.ac.id¹ elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id²
silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

This study aims to examine the effect of the Picture and Picture learning model assisted by Powtoon on the poetry writing skills of 11th grade students at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. The research design used was a pretest-posttest control group design, with two groups of students: the experimental group using the Picture and Picture model assisted by Powtoon and the control group using conventional learning. The research sample consisted of 80 students selected using cluster random sampling. Data were collected through poetry writing tests at the pretest and posttest stages. Data analysis used the Mann-Whitney U test and simple linear regression. The results showed a significant increase in the experimental group, with a pretest average score of 54.38 and a posttest average score of 80.48, while the control group increased from 51.40 to 70.65. The statistical test showed a significance value of 0.002 (Sig. < 0.05), which means that the Picture and Picture model assisted by Powtoon has a positive effect on students' poetry writing skills.

Keywords: Picture and Picture, Powtoon, Poetry Writing Skills, Creative Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan Powtoon terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, dengan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang menggunakan model Picture and Picture berbantuan Powtoon dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan melalui tes menulis puisi pada tahap pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji Mann-Whitney U dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, dengan nilai rata-rata pretest 54,38 dan posttest 80,48, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 51,40 menjadi 70,65. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,002 (Sig. < 0,05), yang berarti model Picture and Picture berbantuan Powtoon berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Kata Kunci: Picture and Picture, Powtoon, Kemampuan Menulis Puisi, Pembelajaran Kreatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

INTRODUCTION

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri. Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam pendidikan, karena melalui menulis, siswa tidak hanya belajar menyampaikan ide, tetapi juga berpikir kritis dan kreatif. Namun, di lapangan, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini terjadi karena kurangnya minat serta metode pembelajaran yang monoton, sehingga siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk puisi (Dalman, 2016). Pembelajaran puisi di sekolah perlu diubah dengan pendekatan

yang lebih menarik dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, seperti *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon*, dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis puisi dengan lebih efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran ini terhadap kemampuan menulis puisi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Perkembangan pembelajaran menulis puisi di Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan, terutama dalam hal keterlibatan siswa dalam proses belajar. Meskipun menulis puisi memiliki potensi untuk merangsang imajinasi dan kreativitas, banyak siswa yang merasa terhambat oleh cara pengajaran yang terlalu kaku. Dalam konteks ini, pemanfaatan media visual dan teknologi dapat memberikan solusi yang menarik dan efektif. Model *Picture and Picture*, yang mengandalkan pengurutan gambar sebagai langkah awal untuk membangun cerita atau ide, terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Shoimin, 2014). Menggabungkan model ini dengan aplikasi *Powtoon*, yang menyediakan animasi visual dan elemen interaktif, dapat memfasilitasi siswa dalam menemukan inspirasi serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap elemen-elemen puisi. Media visual seperti ini dapat merangsang kreativitas siswa untuk berpikir lebih bebas dan kritis, serta membantu mereka mengatasi kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah puisi yang puitis. Pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Kondisi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, hal ini tercermin dari hasil observasi yang menunjukkan kurangnya kreativitas dan minat siswa terhadap materi puisi. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengembangkan ide untuk menulis puisi, serta kurangnya pemahaman tentang struktur dan elemen puisi itu sendiri. Ini diperburuk dengan penggunaan model pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah tanpa interaksi yang mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Pratila et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang tidak variatif dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis puisi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menguji apakah penerapan model *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Model ini diharapkan dapat memperkenalkan cara baru yang lebih menarik dan relevan, sekaligus memberi pengalaman belajar yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yang melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon*, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik cluster random sampling di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Data dikumpulkan melalui tes menulis puisi yang diberikan pada tahap pretest dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan menulis puisi siswa. Uji statistik yang digunakan untuk analisis data adalah uji *Mann-Whitney U* untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol, serta regresi linear sederhana untuk

mengukur pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga November 2025 dengan prosedur yang mengikuti pedoman penelitian eksperimen.

RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui pretest dan posttest pada dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa di kelompok eksperimen.

Deskripsi Nilai Puisi Siswa Kelas Kontrol SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Berikut disajikan hasil kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai Puisi Siswa Kelas Kontrol SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest kontrol	40	36	71	51,40	10.051
Posttest kontrol	40	50	93	70,65	10.526

Berdasarkan Tabel 1 pada kelompok kontrol, nilai rata-rata pretest adalah 51,40, dengan nilai minimum 36 dan maksimum 71. Pada posttest, terjadi peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai 70,65, nilai minimum 50, dan nilai maksimum 93. Meskipun ada peningkatan, variasi nilai yang cukup besar terlihat pada standar deviasi yang sedikit lebih tinggi pada posttest (10,526) dibandingkan dengan pretest (10,051), menunjukkan bahwa meskipun mayoritas siswa meningkat, perbedaan kemampuan antar siswa masih cukup besar.

Deskripsi Nilai Puisi Siswa Kelas Eksperimen SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Berikut adalah data hasil menulis puisi kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon*.

Tabel 2. Deskriptif Statistik Nilai Puisi Siswa Kelas Eksperimen SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Kelas Kontrol	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	40	36	64	54,38	9.201
Posttest Eksperimen	40	71	93	80,48	9.312

Berdasarkan Tabel 2 kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai posttest dibandingkan dengan pretest. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen adalah 54,38, sementara pada posttest meningkat menjadi 80,48. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa setelah penerapan model pembelajaran berbantuan *Powtoon*, dengan distribusi nilai yang lebih merata seperti yang terlihat pada standar deviasi yang relatif lebih kecil pada posttest.

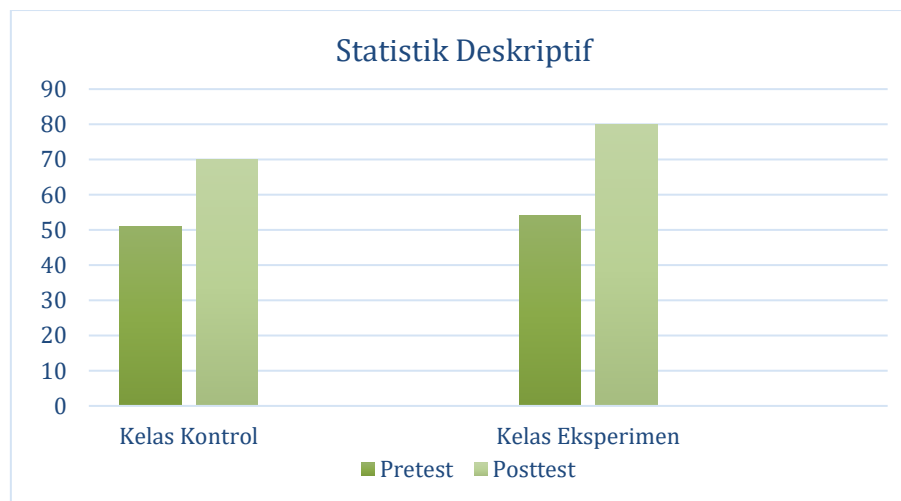
Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Data yang dianalisis pada bagian ini meliputi skor *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis puisi siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil statistik deskriptif dari data tersebut disajikan pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 3. Perbedaan Nilai Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	40	36	71	51,40	10.051
Posttest Kontrol	40	50	93	70,65	10.526
Pretest Eksperimen	40	36	64	54,38	9.201
Posttest Eksperimen	40	71	93	80,48	9.312

Berdasarkan Tabel 3 terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Nilai rata-rata pretest pada kelompok kontrol adalah 51,40, sementara posttest meningkat menjadi 70,65, yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi meskipun tidak sebesar kelompok eksperimen. Di sisi lain, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dengan nilai rata-rata pretest 54,38 dan posttest 80,48, yang mengindikasikan pengaruh positif yang lebih signifikan dari model pembelajaran berbantuan *Powtoon*.



Gambar 1. Perbedaan Nilai Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Sebagai gambaran visual dari perbedaan tersebut, Gambar 1 memperlihatkan perbandingan nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok. Dari diagram ini, terlihat jelas bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran berbantuan *Powtoon* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Uji *Mann-Whitney*

Untuk menguji perbedaan yang lebih mendalam antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan analisis statistik lebih lanjut, yaitu Uji *Mann-Whitney* dan Uji Regresi Linear Sederhana. Kedua uji ini bertujuan untuk menguji apakah perbedaan yang terlihat dalam data dapat dianggap signifikan secara statistik dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Tabel 4. Hasil Uji *Mann-Whitney*

Uji	Nilai
<i>Mann-Whitney U</i>	436.000
Wilcoxon W	1256.000
Z	-3.544
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Hasil uji hipotesis non-parametrik ditunjukkan oleh Uji *Man-Whitney U*. nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0.000 (< 0.05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada perubahan skor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai Z-score yang dihitung adalah -3.544. nilai Z yang besar (jauh dari nol) dan Asymp. Sig. (2-tailed) yang kecil menunjukkan perbedaan yang kuat antar kelompok.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Uji Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	12.400	3.417		3.629	.001
Kelompok partisipan	6.850	2.161	.338	3.169	.002

a. Dependent Variable: Perubahan Skor (Post-Pre)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan Koefisien Regresi, nilai B untuk konstanta adalah 12,400 dan untuk Kelompok Partisipan adalah 6,850, yang menunjukkan pengaruh positif signifikan dari model pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi. Nilai t untuk konstanta adalah 3,629 dengan Sig. 0,001, sedangkan untuk Kelompok Partisipan, nilai t adalah 3,169 dengan Sig. 0,002, keduanya menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi adalah signifikan. Dengan demikian, model ini terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Discussion

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa, yang terlihat dari perbedaan mencolok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam kelompok eksperimen, nilai rata-rata siswa meningkat secara substansial dari 54,38 pada pretest menjadi 80,48 pada posttest, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 51,40 menjadi 70,65. Hal ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* dapat merangsang kreativitas siswa, memudahkan mereka untuk mengembangkan ide, dan menyusun puisi secara lebih efektif. Penggunaan media visual interaktif *Powtoon* memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan menarik, serta meningkatkan motivasi mereka dalam menulis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam berbagai bentuk teks, seperti teks prosedur dan anekdot. Penelitian oleh Nia, (2025) dan Nur, (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan model ini dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis, meskipun objek yang diteliti berbeda. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokusnya yang lebih pada kemampuan menulis puisi, sementara penelitian sebelumnya lebih mengarah pada jenis teks lain. Temuan ini juga memperkuat argumen bahwa model pembelajaran berbantuan media digital dapat mempengaruhi hasil belajar dengan signifikan. Selain itu, penggunaan model *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* juga terbukti memperbaiki partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dan saling berbagi ide, yang secara tidak langsung mempengaruhi kualitas puisi yang mereka hasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Powtoon*, memberikan peluang bagi siswa untuk lebih berkreasi dalam mengungkapkan ide mereka dalam bentuk tulisan yang lebih menarik dan komunikatif.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan *Powtoon* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Kelompok eksperimen yang menggunakan model ini menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti hanya menggunakan satu jenis teks puisi dan sampel dari satu sekolah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar model ini diterapkan pada jenis teks puisi lainnya dan dengan sampel yang lebih luas agar hasilnya dapat digeneralisasi. Penggunaan media visual seperti *Powtoon* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa, namun perlu penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi lain yang dapat mendukung pembelajaran menulis. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif yang lebih menarik dan efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi di sekolah.

BIBLIOGRAPHY

- Arianto, H. (2020). *Model pembelajaran berbasis proyek: Peningkatan keterampilan menulis di kelas* (2nd ed.). Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Dalman, M. (2016). *Pengaruh model pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2), 123-135.
- Djumingin, H., Widyastuti, R., & Oktaviani, L. (2022). *Keunggulan dan kelemahan model pembelajaran Picture and Picture dalam pendidikan bahasa*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 11(1), 34-49.
- Kurniasih, R., & Sani, H. (2016). *Pemanfaatan media dalam pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah* (1st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Maulana, A. (2015). *Imajinasi dan kreativitas dalam menulis puisi: Pendekatan teoritis dan aplikatif*. Jurnal Sastra Indonesia, 8(2), 101-115.
- Nia, F. (2025). *Pengaruh metode Picture and Picture terhadap keterampilan menulis teks anekdot*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 13(2), 78-90.
- Nur, A. (2025). *Efektivitas model Picture and Picture dalam pembelajaran menulis teks prosedur*. Jurnal Pendidikan Kreatif, 8(3), 45-60.
- Pratila, L., Andayani, S., & Hidayati, N. (2023). *Implementasi pembelajaran menulis puisi menggunakan teknologi digital: Studi kasus di sekolah menengah pertama*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(1), 45-58.
- Shoimin, A. (2014). *Pendekatan pembelajaran inovatif dalam pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Sugiyono, H. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, H. (2014). *Metode eksperimen dalam penelitian pendidikan* (2nd ed.). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Winarni, S. (2018). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial dan pendidikan*. Surabaya: Surabaya University Press.